

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK (AMI-AKADEMIK) TAHUN 2019



**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan AMI-Akademik FBS, Undiksha Tahun 2019

Judul : Audit Mutu Internal Akademik FBS, Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2019

1. Identitas Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : Dr. Dewa Putu Ramendra, M.Pd.
 - b. NIP : 197609022000031001
 - c. Gol/Pangkat : III d/ Penata Tingkat I
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Jabatan : Ketua Divisi Monitoring dan Evaluasi
2. Jangka waktu : 6 Bulan (Juli s.d Desember 2019)
3. Tempat : Undiksha
4. Banyak Auditi : 7 Prodi
5. Banyak Auditor : 14 orang

Mengetahui:
Ketua GKM,

Dr. Ni Luh Putu Sri Adnyani, M.Hum.
NIP 197803112003122001

Singaraja, 29 Desember 2019
Ketua Divisi Monev,

Dr. Dewa Putu Ramendra, M.Pd.
NIP197609022000031001



Menyetujui:
Dekan FBS.

Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.
NIP. 196206261986032002

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, panitia dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Audit Mutu Internal Akademik (AMI-Akademik) Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2019 sesuai dengan rencana. Gugus Kendali Mutu Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dengan melaksanakan AMI-Akademik tahun 2019.

Pada pelaksanaan tahun 2019, tidak terdapat perubahan yang signifikan dari AMI-Akademik sebelumnya. Pada pelaksanaan tahun ini GKM juga masih mengadopsi sepenuhnya standar akreditasi BAN-PT sebagai instrumen audit, yaitu parameter yang digunakan adalah 7 Standar yang ada pada Borang Akreditasi BAN-PT. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Jurusan dan Program Studi (Prodi) di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha dalam menghadapi akreditasi BAN-PT sehingga Jurusan/Prodi dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI-Akademik ini dapat dijadikan bahan oleh Jurusan/Prodi untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi FBS (Undiksha) hasil AMI-Akademik ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada Jurusan/Prodi sesuai dengan kinerjanya.

Pada tahun 2019 ini ada 7 program studi yang mengirimkan *soft copy* borang ke GKM. Sikap Prodi yang demikian ini diapresiasi akademiknya sebagai ujung tombak terdepan pemangku dan pengembang keilmuan Prodi yang bersangkutan.

Demikian laporan ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya dalam peningkatan mutu akademik dan budaya mutu di Undiksha di masa yang akan datang.

Singaraja, 29 Desember 2019

GKM FBS Undiksha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan AMI	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Manfaat Kegiatan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	5
2.1 Mekanisme Kegiatan.....	5
2.2 Auditor	5
2.3 Auditi yang Terlibat	5
2.4 Instrumen Audit.....	7
2.5 Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data.....	7
2.6 Jadwal Pelaksanaan AMI	7
2.7 Teknik Analisis Data	8
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK	9
3.1 Capaian Masing-Masing Jurusan/Program Studi	9
3.2 Masalah-Masalah dalam Pelaksanaan AMI	14
3.3 Usulan Solusi Pemecahan Masalah	15
BAB IV PENUTUP	16
4.1 Simpulan.....	16
4.2 Saran	16
LAMPIRAN	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi jurusan/program studi yang lebih baik dan terwujudnya budaya mutu di Perguruan Tinggi. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya di tingkat satuan kerja akademik (jurusan/program studi) melalui Audit Mutu Internal Akademik (AMI-Akademik).

Audit Mutu Internal Akademik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha dilaksanakan oleh GKM Undiksha. GKM melaksanakan AMI-Akademik secara bertahap dan sistematis. AMI-Akademik dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Jurusan/Program Studi yang ada di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha.

Sebagaimana pelaksanaan AMI-Akademik sebelumnya, pelaksanaan AMI tahun 2019 ini diawali dengan perekrutan calon auditor, penyamaan bagi calon auditor, penetapan auditor, pelaksanaan audit, dan pelaporan. Dalam perekrutan dan pelatihan calon auditor tahun ini dilaksanakan agak sedikit terlambat karena kesibukan dari calon auditor dan bertepatan dengan persiapan re-akreditasi lembaga.

Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Jurusan/Program Studi akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi selain juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik.

1.2 Dasar Pelaksanaan AMI-Akademik

Audit Mutu Internal Akademik merupakan suatu kegiatan untuk menjamin mutu yang dilakukan secara internal perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap pencapaian standar yang ditetapkan. Beberapa dasar pertimbangan dilaksanakannya AMI-Akademik adalah sebagai berikut.

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
- (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- (3) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- (4) Permenristekdikti Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT
- (5) Permenristekdikti Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- (6) Permenristekdikti Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- (1) Mengetahui kepatuhan/ketaatan penerapan SPMI oleh Jurusan/Program Studi terhadap standar BAN-PT yang dituangkan dalam dimensi-dimensi kinerja Jurusan/Program Studi.
- (2) Untuk mengetahui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan tindak lanjut perbaikan program di masing-masing Jurusan/Prodi di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha.

1.4 Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI-Akademik Tahun 2019 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban Jurusan/Program Studi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI-Akademik ini akan dapat memberikan masukan kepada Jurusan/Program Studi tentang kinerjanya sehingga Jurusan/Program Studi dapat merumuskan program-program lanjutan ke depan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PDCA (*plan, do, check, action*), yaitu penetapan, pelaksanaan, penilaian standar, dan tindakan perbaikan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh jurusan/program studi yang ada di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari AMI-Akademik tahun 2019 tidak ada perbedaan yang signifikan dengan tahapan pelaksanaan AMI-Akademik tahun sebelumnya. Adapun tahapan tersebut meliputi: (1) penyiapan format borang dan instrumen audit, (2) penyampaian format borang dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing jurusan/prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, dan (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, GKM membentuk panitia pelaksana AMI-Akademik 2019 yang diketuai oleh Dr. Dewa Ramendra, M.Pd., dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan AMI-Akademik 2019.

2.2 Auditor

Auditor yang dilibatkan dalam AMI-Akademik 2019 sebanyak 14 auditor. Auditor yang terlibat adalah auditor lama dan auditor baru yang diajukan masing-masing 1 (satu) orang dari jurusan dan telah mengikuti pelatihan.

Penugasan auditor ini didasarkan atas azas independensi, artinya 2 auditor dari satu Jurusan tertentu akan mengaudit pada jurusan lain.

2.3 Auditi yang Terlibat

Auditi atau teraudit adalah jurusan/program studi D3, S1 yang ada di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha. Untuk AMI-Akademik Tahun 2019 ini banyaknya auditi 7 Jurusan/Prodi, yakni (1) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, (3) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, (4) Prodi Pendidikan Bahasa Bali, (5) Pendidikan Seni Rupa, 6) D3 Bahasa Inggris, dan (7) D3 DKV.

2.4 Instrumen Audit

Pelaksanaan AMI tahun 2019 ini tidak lagi menggunakan instrumen BAN-PT dengan 7 standar, GKM menggunakan instrument yang disusun PJM yang mengacu pada Instrumen Akreditasi 9 Kriteria, dengan fokus pada bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 37 indikator/standar. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi di lingkungan Undiksha dalam menghadapi akreditasi dengan 9 Kriteria dan dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Tiga puluh tujuh indikator tersebut terdiri atas 26 indikator bidang pendidikan, 6 indikator bidang penelitian, dan 5 indikator bidang pengabdian kepada masyarakat.

2.5 Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data

Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pemeriksaan borang (*desk evaluation*) sebelum kunjungan dilakukan pada waktu yang disepakati. Sebelum audit verifikasi dilakukan, tim auditor melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan ketua/sekretaris jurusan/program studi maupun staf dosen lainnya yang hadir saat kunjungan. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi skor yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam borang. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasilnya. Pembahasan dilakukan pada akhir kunjungan untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari teraudit/auditi.

2.6 Jadwal Pelaksanaan AMI-Akademik 2019

Audit Mutu Internal Akademik Tahun 2019 direncanakan dengan jadwal seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1. Namun demikian, beberapa tahapan pelaksanaan dilakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan beberapa kendala yang dihadapi. Sebagai perencanaan awal, adapun jadwal pelaksanaan AMI-Akademik 2019 seperti berikut ini.

Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan AMI Akademik Tahun 2019

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Penyegaran Auditor	30 Oktober 2019
2.	Batas Pengiriman borang Jurusan/Program Studi ke web PJM.	Paling lambat 8 November 2019 Pukul 16.00 WITA
3.	Penyampaian/pembagian borang kepada tim auditor	11 November 2019
4.	<i>Desk evaluation</i> borang oleh auditor	12 s.d 18 November 2019

5.	Visitasi ke Jurusan/Program Studi oleh auditor	19 November s.d 26 November 2019
6.	Batas penyampain hasil audit oleh auditor kepada Panitia AMI Akademik 2019 berupa Laporan Audit	Paling lambat 2 Desember 2019 Jam 16.00 WITA
7.	Pembuatan Laporan AMI Akademik secara keseluruhan oleh Panitia AMI 2019.	3 s/d 20 Desember 2019
8.	Panitia AMI 2019 menyampaikan Laporan Hasil Audit ke GKM.	20 Desember 2019
9.	Publikasi/penyampaian Laporan Audit ke Dekanat/Jurusan/Program Studi dan pimpinan.	28 Desember 2019

2.7 Teknik Analisis Data

Dokumen AMI-Akademik Tahun 2019 berupa borang program studi yang dinilai melalui tujuh standar menurut BAN-PT, yaitu sebagai berikut.

- (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaiannya.
- (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu.
- (3) Mahasiswa dan lulusan.
- (4) Sumber daya manusia.
- (5) Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
- (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
- (7) Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Setiap standar dideskripsikan dan dirinci menjadi elemen penilaian/parameter. Pemberian skor mengacu pada Buku 6 Matrik Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi BAN-PT.

BAB III

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, audit kinerja program studi untuk Tahun 2019 didasarkan pada pemenuhan tuntutan standar akreditasi BAN-PT. Standar BAN-PT digunakan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi dan menilai mutu kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikan program studi. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagaimana pada Tabel 3.1, 3.2, 3.3, dan 3.4 berikut.

3.1 Capaian Masing-masing Jurusan/Program Studi

Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 menunjukkan hasil audit berupa representasi pemenuhan standar untuk program Diploma Tiga, Tabel 3.2 menunjukkan hasil audit untuk program Sarjana, dan Tabel 3.3 merupakan temuan-temuan Audit di Prodi FBS.

Tabel 3.1 Pemenuhan Standar AMI-Akademik Program Diploma III Tahun 2019

No.	Jurusan/Program Studi	Presentase Pemenuhan (%)
1	D3vDesain Komunikasi Visual	79,50
2	D3 Bahasa Inggris	78,38

Tabel 3.2 Pemenuhan Standar AMI-Akademik Program Sarjana (S-1) Tahun 2019

No.	Jurusan	Presentase Pemenuhan (%)
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	94,49
2	Pendidikan Bahasa Inggris	86,08
3	Pendidikan Bahasa Jepang	85,08
4	Pendidikan Seni Rupa	85,00
5	Pendidikan Bahasa Bali	83,34

Berdasarkan Tabel 3.1, 3.2 tersebut, menunjukkan bahwa belum ada Program Studi yang mencapai pemenuhan 100%.

Secara keseluruhan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memperoleh pemenuhan standar AMI akademik tertinggi, diikuti oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Jepang.

3.2 Masalah-Masalah dalam Pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019

Pelaksanaan AMI-Akademik Fakultas Bahasa dan Seni tahun 2019 sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala atau masalah yang perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan perbaikan. Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan AMI-Akademik tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Temuan-temuan Audit di Prodi FBS

No.	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.	D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Bali, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
2.	Belum ada kegiatan akademik rutin setiap sebulan sekali, hanya bersifat insidental.	D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Bali, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
3.	DTPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.	S1 Pend. Bahasa Bali, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
4.	DTPS yang bergelar Doktor masih kurang.	S1 Pend. Bahasa Bali, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
B. Bidang Penelitian		
5.	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	D3 Bahasa Inggris,
C. Bidang PkM		
6.	Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	D3 Bahasa Inggris
7.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
8.	Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.	S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, terlihat bahwa pada FBS ditemukan sebanyak 8 temuan audit yang secara umum tersebar pada 4 prodi yang ikut AMI-Akademik Tahun 2019. Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FBS adalah sebagai berikut.

- 1) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa pada sebagian besar prodi.
- 2) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- 3) DTSP yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang pada beberapa prodi
- 4) DTSP yang bergelar Doktor masih kurang pada beberapa prodi
- 5) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI pada sebagian besar prodi.
- 6) Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4 pada sebagian besar prodi.

3.3 Usulan Solusi Pemecahan Masalah

Alternatif solusi yang ditawarkan atau ditempuh untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ditemui dalam kegiatan AMI-Akademik tahun 2019 dapat diuraikan dalam rencana tindak lanjut sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil AMI-Akademik FBS Tahun 2019

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut
1.	Masalah: Orang tua/wali mahasiswa belum mengetahui perkembangan hasil studi mahasiswa dengan pasti setiap semesternya Akar Masalah: Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.	Diperlukan sistem berbasis TIK yang terintegrasi untuk mengecek hasil studi mahasiswa antara PA, mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa yang sistemik dan melembaga.
2.	Masalah: Kegiatan akademik di Prodi belum dilakukan secara rutin setiap sebulan. Akar Masalah: Kegiatan akademik yang diprogramkan di Prodi secara umum berlangsung 2 s.d 3 kali dalam setahun dan bersifat insidental.	1. Fakultas merancang kegiatan rutin setiap sebulan sekali untuk membahas isu-isu terkini berkaitan dengan Tridarma PT yang mengakomodasi semua prodi di fakultasnya. 2. Jurusan/prodi merancang 12 kegiatan dalam setahun, termasuk kegiatan mahasiswa (HMJ) yang bersifat akademik.

3.	Masalah: DTPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang. Akar Masalah: Tidak sedikit dosen di Undiksha tergolong baru (masa kerja sedikit) dan bahkan masih CPNS, serta kendala publikasi artikel di jurnal Internasional bereputasi.	1. Perlu direncanakan dalam Renstra maupun Renop PS untuk mendorong dosen-dosen mengajukan LK atau GB. 2. Lembaga memfasilitasi pemenuhan syarat-syarat yang diperlukan dosen untuk pemenuhan angka kredit ke Lektor Kepala/Guru Besar, misal publikasi artikel, HaKI, penulisan buku, dll.
4.	Masalah: DTPS yang bergelar Doktor masih kurang. Akar Masalah: Tidak sedikit dosen di Undiksha tergolong baru (masa kerja sedikit) dan bahkan masih CPNS, terkendala pada beasiswa, serta dosen-dosen tersebut di beberapa prodi dibutuhkan keberadaannya.	1. Perlu direncanakan dalam Renstra maupun Renop PS untuk mendorong dosen-dosen melanjutkan studi S3. 2. Lembaga memfasilitasi pemenuhan syarat-syarat untuk studi lanjut S3, misal memfasilitasi beasiswa, pelatihan TOEFL, dan lainnya.
5.	Masalah: Di Prodi D3 Bahasa Inggris belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>) Akar Masalah: Mahasiswa dalam prodi D3 Bahasa Inggris tidak banyak mendapatkan informasi bahwa TA yang mereka susun bisa menjadi bagian dari penelitian payung dosen	1. Dosen hendaknya menginformasikan kepada mahasiswa penelitian yang sedang dikembangkan, dan menawarkan mahasiswa untuk menjadi bagian dalam penelitian tersebut. 2. Pimpinan membuat kebijakan untuk mewajibkan pengajuan proposal penelitian melibatkan mahasiswa.
6.	Masalah: Di Prodi D3 Bahasa Inggris, belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>) Akar Masalah: Dosen kurang mengajak mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan PKM karena PKM yang dilakukan sudah bisa dilaksanakan oleh tim PKM yang terdiri dari dosen dosen saja.	1. Dosen hendaknya mengajak mahasiswa untuk membantu kegiatan PKM dosen sehingga mahasiswa mendapat pengalaman lebih banyak dalam implementasi ilmu yang mereka dapatkan di lapangan. 2. Pimpinan membuat kebijakan untuk mewajibkan pengajuan proposal PkM melibatkan mahasiswa. 3. Mahasiswa melalui HMJ/BEM untuk menyusun program PkM yang melibatkan semua civitas Jurusan/Prodi.

7.	Masalah: Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI. Akar Masalah: Motivasi dosen yang masih rendah untuk mendaftarkan HaKI hasil penelitian/PkMnya.	1. Lembaga mendorong dosen untuk mendaftarkan hasil penelitian/PkM memperoleh HaKI, aktifkan pusat Hak Cipta LPPM. 2. Pemberian bobot yang lebih besar bidang publikasi hasil penelitian/PkM pada sistem remunerasi, atau dengan cara penghargaan yang lainnya yang lebih efektif. 3. Pimpinan menyusun jadwal yang pasti dan jelas untuk pendaftaran HaKI dosen, misal tuntutan publikasi pada kontrak kerja penelitian/PkM untuk beberapa skim tertentu
8.	Masalah: Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4. Akar Masalah: Motivasi dosen yang masih rendah untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi sinta 1, 2, 3, atau 4.	1. Lembaga mendorong dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian/PkM pada jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi sinta 1, 2, 3, atau 4. 2. Pemberian bobot yang lebih besar bidang publikasi pada sistem remunerasi, atau dengan cara penghargaan yang lainnya yang lebih efektif. 3. Pimpinan menyusun jadwal yang pasti dan jelas untuk publikasi dosen, misal tuntutan publikasi pada kontrak kerja penelitian/PkM.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Tingkat partisipasi prodi dalam pelaksanaan AMI Akademik FBS, Undiksha pada tahun 2019 sudah sangat baik. Instrumen yang digunakan pada AMI-Akademik tahun 2019 berbeda signifikan dengan instrumen yang digunakan tahun-tahun sebelumnya. Secara umum terdapat 8 temuan yang tersebar di seluruh prodi. Adapun temuan audit yang mayoritas muncul di hampir seluruh prodi yang ikut AMI-Akademik FBS tahun 2019 mencakup Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu bidang pengajaran, penelitian, dan PKM.

4.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan AMI-Akademik Fakultas Bahasa dan Seni tahun 2019 ini dapat disarankan bahwa persiapan dan pelaksanaan audit harus lebih terkoordinasi sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selanjutnya, diperlukan motivasi dari pimpinan untuk mendorong jurusan/program studi/untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.

Nama Auditor

No	Nama	Tempat Tugas
1	Dayu Istri Utami, S.Pd., M.Pd. (ketua)	Pendidikan Bahasa Bali
	I Dewa Gede Budi Utama, S.Pd., M.Hum (anggota)	
2	Ni Made Rai Wisudariani, S.Pd., M.Pd. (ketua)	Pendidikan Seni Rupa
	G.A.P. Suprianti, S.Pd., M.Pd. (anggota)	
3	Dr. I Ketut Paramartha, M.Hum. (Ketua)	Pend. Bahasa Inggris
	Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. (anggota)	
4	Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd. (Ketua)	Pendidikan Bahasa Jepang
	Dra. Made Sri Indriani, M.Hum.	
5	I Made Suta Paramarta, S.Pd., M.Pd. (Ketua)	D3 DKV
	I Wayan Sadnyana, S.S., M.Hum.	
6	Drs. I Wayan Wendra, M.Pd. (Ketua)	D3 Bahasa Inggris
	Desak Made Mardani, S.Pd., M.Pd. (Anggota)	
7	Dr. Made Ratminingsih, M.A (Ketua)	Pend. Bahasa Indonesia
	Putu Mas Dewantara (Anggota)	